

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELOUARAN KAS PADA BAITUL MAAL MASJID FATAHILLAH TANAH ABANG JAKARTA

Abdul Rahman

Institut Binamadani Indonesia

Ashrafalirahman2019@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi (SIA) penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan di Baitul Maal Masjid Fatahillah Tanah Abang Jakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan observasi langsung SIA yang diterapkan dalam pengelolaan kas, wawancara pihak pengurus dan dokumentasi melalui pengambilan foto. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terkait sistem informasi akuntansi (SIA), Baitul Maal Masjid Fatahillah telah menerapkan pencatatan berganda pada penerimaan dan pengeluaran kas yakni melalui manual dan via aplikasi, (2) dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan dana donasi, BMM belum sesuai dengan standar yang berlaku.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, BMM Fatahillah

Abstract: This study aims to analyze the accounting information system (AIS) for cash receipts and disbursements implemented at the Baitul Maal Masjid Fatahillah, Tanah Abang, Jakarta. The research method used in this study is a qualitative method. Data collection techniques were carried out through library research and field research with direct observation of the AIS applied in cash management, interviews with administrators, and documentation through photographic capture. The data analysis technique used was descriptive analysis. The results of this study indicate that (1) regarding the accounting information system (AIS), Baitul Maal Masjid Fatahillah has implemented double recording of cash receipts and disbursements, namely manually and via an application, (2) in terms of recording and reporting financial donation funds, BMM does not comply with applicable standards.

Keywords: Accounting Information System (AIS), Cash Receipts, Cash Disbursements, BMM Fatahillah

PENDAHULUAN

Di era modern ini, sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi vital bagi Baitul Maal Masjid. SIA dirancang khusus untuk memastikan informasi keuangan yang dihasilkan akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga Baitul Maal dapat mengelola dana umat dengan lebih efisien dan terpercaya. Sistem ini sangat krusial untuk membantu Baitul Maal dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran kas, serta menjaga asetnya. Dengan adanya sistem yang baik, seluruh kegiatan operasional mulai dari penerimaan infak, sedekah, dan zakat, hingga penyaluran dana untuk kegiatan sosial atau Pembangunan dapat berjalan lancar dan terorganisir. Sebuah sistem yang

efektif juga mencerminkan tata kelola yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan umat dan memastikan keberlangsungan Baitul Maal dalam jangka panjang.

Penerapan SIA, khususnya untuk sistem penerimaan dan pengeluaran kas, sangat penting bagi Baitul Maal. Pada umumnya penerimaan maupun pengeluaran kas memiliki fluktuasi yang secara berkala terjadi disuatu organisasi perusahaan termasuk Baitul Maal. Penerimaan kas merupakan yang diterima perusahaan berupa uang tunai dan lainnya yang memiliki sifat untuk segera digunakan, yang berasal dari kegiatan penjualan (donasi bagi Baitul maal) maupun transaksi pendukung lainnya seperti hasil usaha dari unit usaha Baitul maal. Sedangkan pengeluaran kas merupakan kas yang dikeluarkan oleh Baitul maal atau Perusahaan atas biaya operasional, distribusi donasi maupun lainnya.¹

Sistem informasi akuntansi ini menangani seluruh transaksi kas yang rutin, mulai dari pencatatan setiap donasi yang masuk hingga pengeluaran untuk berbagai program. Mengingat kas merupakan alat pembayaran utama, pengelolaan yang teliti melalui sistem informasi akuntansi yang terstruktur akan membantu mengoptimalkan biaya operasional, memastikan transparansi, dan menjaga akuntabilitas Baitul Maal dalam melayani masyarakat. Menurut Hery, kas adalah aset yang paling cair dan paling rentan terhadap pencurian, manipulasi, dan penyelewengan². Oleh karena itu, pengelolaan kas yang teliti melalui SIA yang terstruktur sangat penting untuk mengoptimalkan biaya operasional dan mencegah penyalahgunaan dana yang sering terjadi. Dengan sistem yang baik, Baitul Maal dapat menjaga kepercayaan masyarakat dan memastikan dana umat disalurkan sesuai peruntukannya.

Dalam konteks Baitul Maal, sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dipahami sebagai sebuah sistem yang dirancang khusus untuk mengelola kas. Berdasarkan definisi Mulyadi, sistem adalah sekelompok unsur yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu³. Dalam hal ini, SIA merupakan kumpulan unsur, seperti prosedur, dokumen, dan teknologi, yang bekerja sama secara terpadu untuk mencapai tujuan Baitul Maal, yaitu pengelolaan dana umat yang transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, penerapan SIA, khususnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas, sangat penting untuk membantu Baitul Maal mengelola dan menjaga asetnya dari risiko pencurian atau penyalahgunaan. Informasi dan data memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan. Menurut Winarno, informasi didefinisikan sebagai data yang telah diolah, menjadikannya bermanfaat untuk proses pengambilan keputusan⁴. Sementara itu, Romney menjelaskan bahwa informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan makna dan meningkatkan kualitas keputusan yang diambil⁵.

Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi esensial bagi masjid untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan transparan bagi para donatur. SIA berperan penting dalam memperlancar manajemen keuangan, yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem keuangan yang baik, masjid dapat

¹ Desi Permatasari dkk. 2021. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pou Yuen Indonesia, *Optima Jurnal ilmiah Agribisnis, Ekonomi dan Sosial*, Vol. 5 No.2.

² Hery. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Predana Media Group. Hlm:2.

³ Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi edisi tiga*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm: 1.

⁴ Winarno WW.2006. Sistem Informasi Akuntansi. YKPN: Yogyakarta.Hlm. 1-6

⁵ Romney B.Marshall. 2014. Accounting Information Systems. Jakarta: Salemba Empat. Hlm. 4

memberikan informasi yang terpercaya, yang pada akhirnya akan menjawab kekhawatiran dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi masjid dan pengurusnya.

Dalam sebuah organisasi, baik bisnis maupun nirlaba seperti Baitul Maal Masjid Fatahillah Tanah Abang, proses penerimaan dan pengeluaran kas sangatlah krusial. Namun, proses ini juga sangat rentan terhadap penyalahgunaan dana karena kas merupakan aset yang paling likuid. Sebagai sebuah lembaga nirlaba, Baitul Maal Masjid Fatahillah mengelola anggaran yang cukup besar yang berasal dari donasi umat. Anggaran sebesar ini menuntut adanya sistem yang optimal untuk menghasilkan informasi keuangan yang akuntabel dan terpercaya. Tanpa sistem yang baik, risiko penyalahgunaan dana menjadi semakin tinggi, yang pada akhirnya dapat merusak kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas. Studi kasus ini akan fokus pada Baitul Maal Masjid Fatahillah Tanah Abang untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang bagaimana SIA diterapkan dan dampaknya terhadap akuntabilitas keuangan organisasi nirlaba.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Baitul Maal Masjid Fatahillah Tanah Abang Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Baitul Maal Masjid (BMM) Fatahillah yang berlokasi di daerah Tanah Abang Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Jenis data yang ditampilkan adalah data kualitatif berupa sejarah berdirinya Baitul Maal Masjid Fatahillah dan struktur organisasi, dan data kuantitatif berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas BMM. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara pihak terkait yang menjadi sumber primer dan literatur review terhadap penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini dan menjadi sumber sekunder. Sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan yang ada pada BMM yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

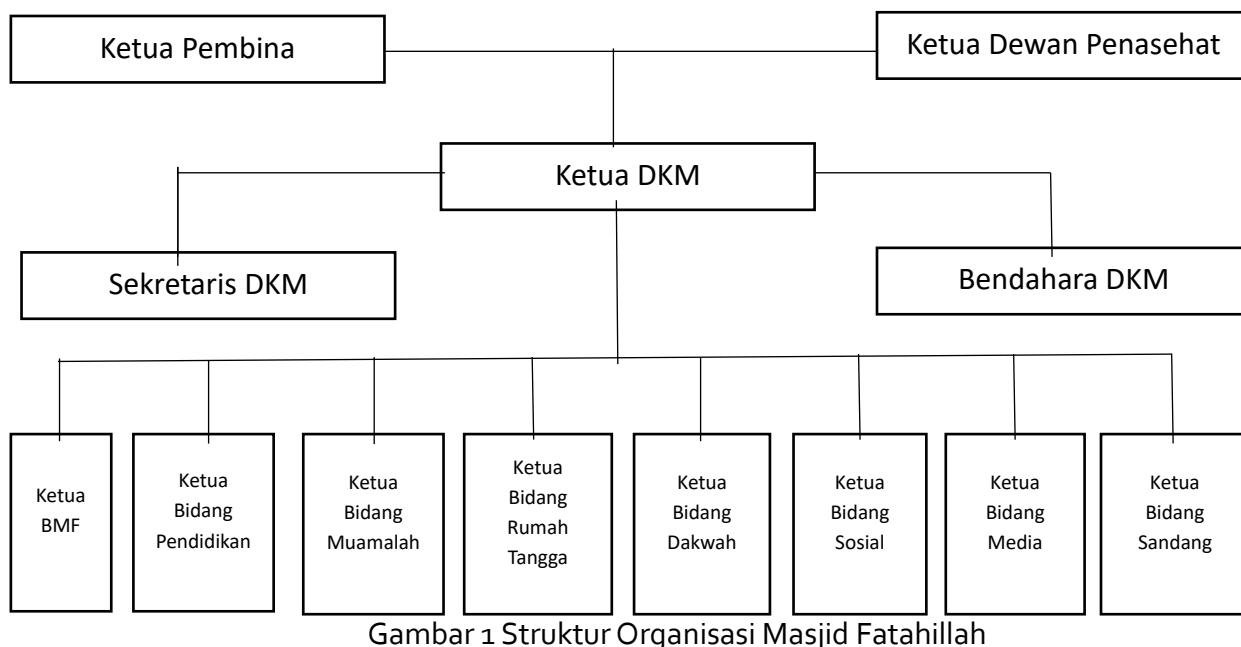
Sejarah Berdirinya Masjid fatahillah dan Baitul Maal Masjid (BMM) Fatahillah

Masjid Jami' Fatahillah adalah masjid yang berada di atap gedung Blok B pasar Tanah Abang, Jakarta, diresmikan penggunaannya oleh Gubernur DKI Jakarta, Anier Rasyid Baswedan pada hari Jum'at 13 Juli 2018. Masjid berwarna hijau dengan kubah emasnya itu berada di atap atau lantai paling atas bangunan gedung Blok B Pasar Tanah Abang. Pembangunan masjid ini

merupakan bagian dari pembangunan pasar Tanah Abang namun juga hasil dari sodaqoh para pedagang yang ada di pasar Blok B ini.⁶

Setelah itu, beberapa tahun kemudian tepatnya pada bulan Agustus tahun 2022 juga telah resmi beroperasi Baitul maal masjid fatahillah Tanah Abang Jakarta yang merupakan binaan dari Kapal Munzalan Indonesia, yang bertujuan untuk melayani umat yang ingin menyalurkan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakafnya (ZISWAF) nya melalui masjid tersebut. Dan kini BMM fatahillah sudah menjadi Unit Pengelola Zakat resmi dari BAZNAS.⁷

Struktur Organisasi Masjid Fatahillah Tanah Abang Jakarta



Dalam struktur organisasi masjid Fatahillah terlihat ada bidang Baitul Maal Fatahillah yang berada sejajar dengan bidang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa posisi Baitul maal tidak lepas dari pengelolaan masjid dan pengurusnya adalah pengurus masjid itu sendiri. Namun tetap memiliki *job desk* nya masing-masing sesuai dengan bidangnya. Hal ini sebagaimana diutarakan oleh bendahara masjid sebagai berikut:

"Alhamdulillah untuk struktur organisasi kami ada, karena memang itu sangat dibutuhkan untuk banyak keperluan salah satunya untuk kami mendapatkan wakaf aplikasi MASLAM yang digunakan untuk pengelolaan keuangan masjid kami. Dan untuk tiap-tiap bidang memiliki jobdesk nya masing-masing tidak ada yang tumpang tindih dan kami memiliki

⁶ Hasil wawancara dengan Bendahara Masjid fatahillah. Tanggal 03 September 2025

⁷ <https://www.panjimas.com/news/2022/08/26/baitulmaal-masjid-fatahillah-pasar-tanah-abang-binaan-kapal-munzalan-indonesia-resmi-beroperasi/>. Diakses pada tanggal 04 September 2025

banyak sdm, namun karena memang disini pengurus itu semuanya adalah pedagang yang notabenenya tidak bisa terus setiap saat menetap di masjid kecuali karyawan seperti pak Imam ini dan customer service kami di BMM, jadi yah sering kali saling memback up satu sama lain antar pengurus."

Data hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwa masjid Fatahillah telah membentuk struktur organisasi sesuai kebutuhan. Dan pengurusnya diisi oleh para pedagang pasar tanah abang itu sendiri. Setiap bidang memiliki *jobdesk* yang harus dilakukan oleh penanggung jawab. Namun dalam kenyataannya seperti terjadi pada organisasi masjid lainnya sering kali banyak pekerjaan dilakukan oleh satu bidang saja.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi merupakan pengorganisasian, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan organisasi⁸. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan⁹.

a. Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur penerimaan kas, secara umum berkenaan dengan konsep dasar akuntansi yang ditandai dengan penerimaan harga barang dari pembeli dan pemberi tanda pembayaran atau faktur penjualan tunai kepada pembeli. Selanjutnya, pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang diberinya dari fungsi pengirim.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan Arahman Hakim selaku bendahara Dewan Kemakmuran Masjid Fatahillah sekaligus pengurus di BMM Fatahillah, terkait dengan prosedur penerimaan kas adalah sebagai berikut:

"Alur masuk uang atau jika ada jamaah yang ingin menginfakkan Sebagian hartanya disini bisa melalui online maupun offline. Offline bisa melalui kotak yang sudah kami beri nama pada setiap kotaknya atau bahasanya sesuai akad, dan bisa juga melalui petugas kami bapak imam yang stand by setiap hari di masjid khusus untuk bantuan yatim dan dhuafa serta karyawan (customer service) Baitul Maal yang kami angkat untuk infaq lainnya. sedangkan untuk online, kami sediakan no. rekening atas nama masjid sehingga jamaah atau donator bisa langsung transfer ke rekening tersebut, ada juga melalui barcode QR, semuanya kami catat dan kami pindahkan ke aplikasi yang kami miliki dalam pencatatan keuangan kami.

⁸ Mulyadi.2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm. 3

⁹ Setiawan Lilis, Diana.2011. *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan,Proses,dan Penerapan*. Yogyakarta: ANDI. Hlm. 24

Data di atas menunjukkan bahwa penerimaan kas bisa melalui offline dan melalui online, jika melalui offline para doantur bisa langsung datang ke masjid dengan menemui bagian penerimaan amal dan shadaqoh jariyah di sekretariat atau bisa juga langsung memasukkan amal jariyahnya ke kotak yang telah disediakan berdasarkan akadnya.

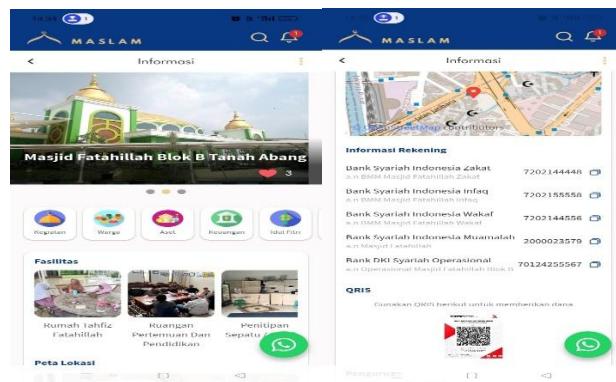


Gambar 2 Kotak amal berdasarkan akad

Selain itu penerimaan kas melalui offline dengan cara diatas juga menunjukkan bentuk layanan beragam bagi jamaah dan donator untuk menyalurkan zakat, infaq dan shadaqoh dan wakafnya. Dilain sisi, berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas bahwa penerimaan kas melalui online bisa dilakukan dengan cara transfer ke rekening yang telah disediakan dan QR code. Ini tentunya juga menunjukkan bentuk variasi kemudahan yang disediakan oleh pengurus bagi jamaah dan donator yang ingin menyisihkan sebagian hartanya di jalan Allah.

Selanjutnya seluruh penerimaan kas baik melalui offline maupun online di catat lalu dipindahkan ke aplikasi yang dimiliki oleh masjid dan dikelola oleh pihak Baitul Maal. Sebagaimana disampaikan oleh informan melalui wawancara berikut ini :

"Iya, jadi setelah uang itu kami terima baik online maupun offline dan kami catat secara manual, secara periodik kami hitung dan jumlahkan lalu kami input datanya ke aplikasi keuangan yang kami miliki, aplikasi MASLAM namanya, itu hasil wakaf dari Maslam Foundation kita dapat gratis sekaligus pelatihan penggunaannya.

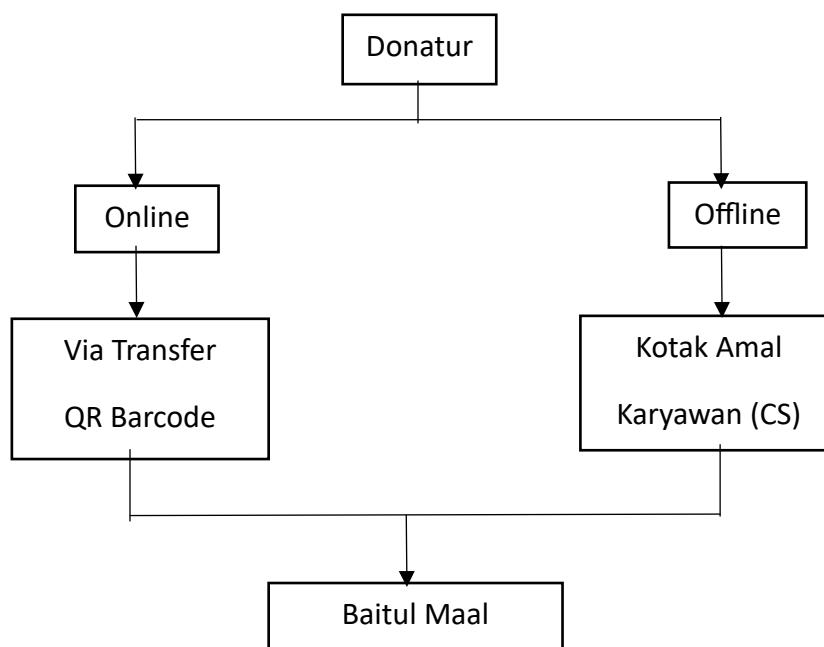


Gambar 3 Tampilan aplikasi keuangan masjid

Hasil wawancara tersebut diatas menunjukkan bahwa pengurus masjid sekaligus BMM telah menerapkan *double checking sistem* dalam pengelolaan keuangannya dengan dilakukan pencatatan secara manual dan juga aplikasi sebagai bukti akuntabilitas

pengurus. Hal itu dilakukan untuk menjaga kepercayaan para donatur dan jamaah sehingga mereka semakin percaya untuk mengamanahkan sebagian rizkinya yang diniatkan untuk shadaqah, infaq ataupun wakaf melalui BMM Fatahillah. Selain itu para donatur dan jamaah juga bisa melakukan pengawasan secara langsung via aplikasi MASLAM tersebut atas dana yang dititipkannya.

Proses penerimaan kas masjid yang dikelola oleh bendahara DKM dan sekaligus pengurus BMM dapat dilihat pada bagan prosedural berikut ini :



Gambar 4 Prosedur Penerimaan Kas

Keterangan:

1. Donatur merupakan orang yang memberikan sumbangannya dalam bentuk infaq, sedekah, zakat dan wakaf kepada pengurus masjid atau BMM.
2. Dalam hal ini donatur dapat memilih jenis atau metode pemberian sumbangannya yakni online atau offline, jika secara online bisa dilakukan melalui (1) Transfer pada rekening yang telah ditentukan atau (2) scan barcode QR yang tersedia. Sedangkan untuk offline donatur dapat langsung menyampikannya (1) ke *customer service* di BMM atau petugas di sekretariat masjid dan nanti donatur akan mendapatkan resi atas sumbangannya sebagai bukti dan (2) langsung memasukkan dana atau uang sumbangannya ke kotak amal yang tersedia dengan informasi akad yang tertera di kotak amal seperti, untuk Pendidikan atau operasional masjid dan lainnya.

3. Baitul Maal merupakan Lembaga atau bidang khusus yang di bentuk oleh masjid untuk mengelola dana sumbangan donatur dan jamaah baik penerimaan atau pendistribusinya.

b. Dokumen Penerimaan Kas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan Bapak Arahman terkait dengan dokumen yang digunakan dalam proses penerimaan kas adalah sebagai berikut:

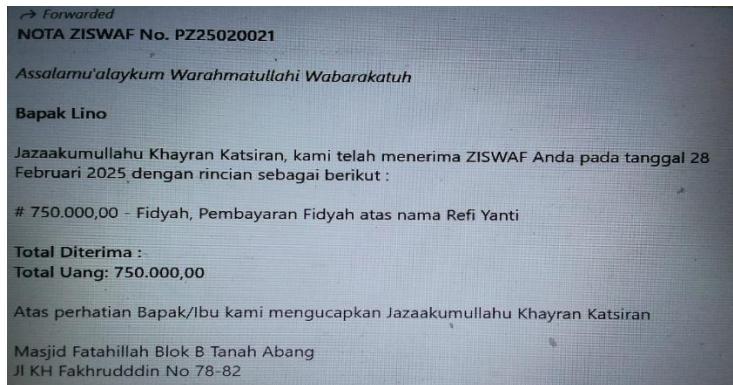
"Ya ada pak, untuk setiap donatur yang memberikan sumbangan donasinya baik untuk zakat, infaq, shadaqah dan wakaf melalui petugas atau customer service kami, maka akan kami berikan resi atau kwitansi tanda terima uang sumbangan."

Dari keterangan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu dokumen penerimaan kas berupa slip tanda terima yang didalamnya berisi nominal rupiah yang disumbangkan serta akad-akad yang sesuai dengan program lembaga tersebut. Sebagaimana terlihat pada gambar berikut:



Gambar 6 Bukti Penerimaan Donasi Offline

Sedangkan untuk penerimaan kas berbasis online baik melalui transfer atau scan barcode tidak ada resi yang dikeluarkan namun langsung masuk ke aplikasi pengelola keuangan masjid dan akan diberikan notifikasi via no handphone sebagaimana terlihat pada gmabar berikut:



Gambar 7 Notifikasi untuk donasi online

Hal ini sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh bendahara masjid sekaligus pengurus BMM sebagai berikut:

"Jadi awalnya memang untuk sumbangan masih bersifat konvensional melalui kotak amal atau petugas di masjid namun seiring berjalannya waktu dan mengikuti tren perkembangan teknologi yang dirasa sangat bermanfaat untuk penerimaan sumbangan dari para jamaah atau donatur sekaligus memudahkan layanan maka pengurus berinisiatif untuk mengembangkan layanan online dalam penerimaan uang donasi jamaah dengan membuka rekening di bank atas nama masjid dan juga QR code.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa fasilitas yang diberikan kepada donatur untuk menyalurkan donasinya berupa media yang digunakan sesuai perkembangan zaman. Dan juga menunjukkan bahwa penerimaan secara online melalui transaksi via rekening dan scan barcode. Dalam penerimaan ini donatur melakukan transfer dana ke rekening masing-masing yang tersedia sesuai dengan kesepakatan akad. Sedangkan melalui scan barcode, pengurus sudah menginformasikan kode barcodenya di banyak tempat dan lokasi, ada yang di tempel di setiap kotak amal namun ada juga yang di media sosial milik masjid Fatahillah. Dan tentunya itu dilakukan untuk meningkatkan penerimaan donasi yang nantinya akan disalurkan sesuai peruntukannya.

c. Laporan Penerimaan Kas

Masjid Fatahillah yang secara keuangannya dikelola oleh Baitul Maal Masjid memiliki banyak program diantaranya: program makan berkah selasa rabu jumat sabtu, wakaf sejuta Al-Quran, program rumah tahfidz, pemberangkatan umroh gratis bagi marbot dan guru ngaji, dan lainnya. Semua program tersebut didanai dari infaq donatur dan jamaah yang secara *real time* laporan keuangannya bisa di cek oleh donatur melalui aplikasi MASLAM. Berikut tampilan laporan keuangan penerimaan kas masjid Fatahillah yang dikelola BMM pada aplikasi MASLAM.



Gambar 8 Laporan Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Berdasarkan pada tampilan laporan keuangan yang ada menunjukkan bahwa laporan yang disajikan masih sederhana dan belum memenuhi standar laporan keuangan Masjid sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Masjid (PSAK) 45 tentang akuntansi masjid yang menyatakan bahwa terdapat beberapa laporan diantaranya Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus kas.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi, Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum Perusahaan¹⁰ (Baitul Maal). Sedangkan menurut Jusuf, dalam sistem akuntansi pengeluaran kas terdapat sistem akuntansi pokok yang biasa digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu sistem akuntansi pengeluaran dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas kecil.¹¹

a. Prosedur Pengeluaran Kas

BMM fatahillah belum memiliki dokumen terkait prosedur pengeluaran kas yang berasal dari sumbangan donasi sesuai dengan akadnya. Namun berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bendahara masjid Bapak Arahman sebagai berikut :

"Ya memang untuk dokumen tertulisnya kami tidak ada terkait prosedur pengeluaran kas yang bisa kami sampaikan namun untuk pencatatannya semua jelas ada di aplikasi MASLAM secara rinci. Dan bisa kami sampaikan bahwa setiap dana yang kami salurkan itu atas persetujuan ketua DKM berdasar pada program

¹⁰ Mulyadi.2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm. 425

¹¹ Jusup Haryon. 2001. *Dasar Akuntansi*. YKPN: Yogyakarta. Hlm. 174

yang telah dibuat. Dan proses penyampaian dana langsung kepada mustahik atau penerimanya melalui Baitul maal masjid dan akan dikeluarkan resi pengeluaran dana bantuan."

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BMM belum memiliki prosedur secara umum dan tertulis dalam hal pengeluaran kas berupa dana ZISWAF dari donatur. Namun dapat dinyatakan juga bahwa BMM telah melakukan pencatatan dan memiliki bukti pengeluaran kas berupa resi dana ZISWAF Jamaah yang telah disalurkan kepada pihak tertentu. Dan catatan itu langsung dipindahkan ke aplikasi sehingga langsung dapat dilihat dan dicek oleh donatur dan jamaah. Hal ini tentu harus menjadi perhatian pengurus agar bisa terus mengembangkan layanan kepada jamaah dengan terus membenahi sistem dan prosedur pengelolaan dana umat. Agar jamaah semakin percaya dan yakin untuk mengamanahkan dana ZISWAF nya kepada pengurus masjid dan BMM fatahillah.

b. Dokumen Pengeluaran Kas

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bendahara Masjid yang dinyatakan diatas bahwa BMM memiliki bukti pengeluaran kas berupa Resi seperti gambar di bawah ini.



Gambar 9 Bukti Pengeluaran Dana/Kas

c. Pencatatan dan Laporan Pengeluaran Kas

Sebagaimana terjadi pada penerimaan kas, sistem yang digunakan untuk pencatatan dan laporan pengeluaran kas bersifat ganda yakni ditulis secara manual dan dipindahkan ke aplikasi. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan pengurus sebagai berikut:

"Ya untuk pencatatan dan pelaporan keuangan dana ZISWAF kami lakukan sama seperti penerimaan dicatat dibuku lalu dipindahkan ke aplikasi agar jamaah dan donatur bisa langsung mengetahui dana sumbangan mereka telah disalurkan sesuai akadnya.

Melalui hasil wawancara tersebut dan observasi langsung peneliti dilapangan terhadap catatan dan aplikasi yang digunakan, peneliti simpulkan bahwa memang BMM telah melaksanakan pencatatan secara transparan dan akuntabel atas dana ZISWAF donatur namun masih belum memenuhi standar pencatatan dan pelaporan yang berlaku sebagaimana diatur dalam PSAK 109 untuk entitas pengelola zakat, infaq dan shadaqah yang memang rancang guna memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana infaq.

Gambar 10 Contoh Pencatatan dan Pelaporan Manual dan ZISWAF Donatur

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas dana ZISWAF jamaah Masjid Fatahillah Tanah Abang Jakarta yang dikelola oleh Baitul Maal Masjid telah dilakukan dengan cukup baik, melalui penerapan pencatatan keuangan secara manual dan berbasis aplikasi yang mencerminkan transparansi dan akuntabilitas sehingga memudahkan jamaah untuk dapat mengakses laporannya. Namun, disisi lain perlu ada evaluasi dari pengurus terkait prosedur tertulis untuk penerimaan dan pengeluaran kas, pencatatan dan pelaporan yang berdasarkan PSAK 45 dan 109 tentang akuntansi masjid dan entitas pengelola dana ZISWAF.

DAFTAR PUSTAKA

- Desi Permatasai dkk. 2021. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pou Yuen Indonesia, *Optima Jurnal ilmiah Agribisnis, Ekonomi dan Sosial*, Vol. 5 No.2.
- Hery. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Predana Media Group.
- Jusup Haryon. 2001. *Dasar Akuntansi*. YKPN: Yogyakarta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi.2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney B. Marshall. 2014. *Accounting Information Systems*. Jakarta: Salemba Empat
- Winarno WW. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. YKPN: Yogyakarta.